

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Investigasi ini merupakan suatu penelusuran dan penelitian kepustakaan dengan cara membaca dan menelaah berbagai jurnal, buku, dan berbagai naskah terbitan lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian untuk menghasilkan sebuah tulisan yang berkenaan dengan suatu topik tertentu<sup>1</sup>. Pada penelitian ini menggunakan sumber jurnal, dan literatur lainya sehingga didapatkan informasi terkait penelitian mengenai SPF.

Kulit adalah organ terluar dari tubuh yang melapisi tubuh manusia. Berat kulit diperkirakan 7% dari berat tubuh total. Pada permukaan luar kulit terdapat pori pori (rongga) yang menjadi tempat keluarnya keringat. Kulit adalah organ yang memiliki banyak fungsi, diantaranya adalah sebagai pelindung tubuh dari berbagai hal yang dapat membahayakan, sebagai alat indra peraba, pengatur suhu tubuh<sup>2</sup>. Kerusakan kulit dapat terjadi jika kulit terkena paparan sinar matahari . Sinar matahari yang berlebihan memiliki efek buruk yang dapat diberikan oleh radiasi sinar ultraviolet pada kulit, yaitu kemerahan pada kulit yang disertai rasa gatal, kulit terbakar, dapat menimbulkan eritema penuaan dini, dan memicu terjadinya kanker kulit yang disebabkan paparan sinar UV<sup>3</sup>.

Sinar ultraviolet (UV) mewakili sebagian kecil spektrum cahaya Sinar matahari mencapai permukaan bumi dan berbahaya bagi kulit. Tabir surya penting untuk menghindari gangguan sinar UV<sup>4</sup>. Sinar UV yang mampu menjangkau lapisan epidermis dan dermis bagian dalam sehingga dapat menyebabkan penuaan pada kulit adalah sinar UVA ( 320-400 nm). Sinar UVB (290-320 nm) merupakan radiasi yang tidak sepenuhnya terpilih oleh lapisan ozon yang dapat mengakibatkan rada terbakar pada kulit (*Sunburn*) sedangkan sinar UVC dipilih oleh atmosfer sebelum menjangkau bumi<sup>5</sup>. Oleh karena itu, itu harus perlindungan buatan, misalnya dan penggunaan tabir surya yang sesuai melindungi kulit dari bahaya sinar UV.

Tingkat efektifitas tabir surya dilihat dari nilai *Sun Protection Factor*. SPF (*Sun Protection Factor*) merupakan salah satu indeks umum yang digunakan dalam mengukur keefektifitas proteksi tabir surya. SPF mengukur tingkat perlindungan yang seharusnya diberikan tabir surya terhadap sinar UV. Semakin tinggi nilai SPF semakin besar tingkat perlindungannya<sup>6</sup>. Salah satu produk tabir surya yang sering digunakan yaitu *Lotion*. *Lotion* merupakan salah satu produk kosmetik golongan pelembut memiliki kadar air yang tinggi. Fungsi lotion adalah menjaga kelembapan kulit, membersihkan, mencegah hilangnya kelembapan, dan menjaga bahan aktif<sup>7</sup>.

Gaya hidup yang dominan diluar memungkinkan terkena radikal bebas yaitu paparan sinar Uv yang berbahaya bagi kulit. Pengembangan produk *lotion* yang efektif untuk memberikan perlindungan terhadap sinar UV dapat diperoleh dari bahan alam. Keanekaragaman hayati yang terdapat pada berbagai jenis hutan di Indonesia termasuk yang paling tinggi di dunia<sup>8</sup>. Sehingga dapat di kembangkan menjadi sediaan *lotion* yang memiliki nilai SPF.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini akan menyajikan studi literatur mengenai nilai SPF sediaan lotion dari berbagai tumbuhan dalam melindungi dari sinar UV-Vis.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana evaluasi fisik sediaan lotion dari berbagai tanaman ?
2. Bagaimana menentukan nilai SPF sediaan *lotion* berbagai tanaman ?

## **1.3 Tujuan**

1. Mengetahui bagaimana evaluasi fisik sediaan lotion dari berbagai tanaman
2. Mengetahui bagaimana menentukan nilai SPF sediaan *lotion* berbagai tanaman

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini yaitu dapat menambah informasi pengetahuan ilmiah kepada pembaca mengenai uji nilai SPF sediaan lotion dari berbagai tanaman serta berguna untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan nilai SPF dari bahan alam.